


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Letak Geografis Daerah Penelitian

Nama kabupaten pelalawan berawal dari nama sebuah kerajaan Pelalawan yang berasal dari kerajaan pekantua yang didirikan oleh Maharaja Indera pada tahun 1380 M yang pusat kerajaannya berada dipinggir sungai Kampar. Kerajaan ini mulai terkenal pada masa pemerintahan Syed Abdurrahman fahrudin (1811-1822). Raja terakhir kerajaan Pelalawan adalah Tengku Besar Kerajaan Pelalawan yang memerintah Tahun 1940-1945.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan 8 (delapan) Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta dan Operasi Pemerintah Daerah tanggal 5 Desember 1999, salah satu diantaranya adalah Kabupaten Pelalawan. Kabupaten ini memiliki luas 13.256,70 Km² dan pada awal terbentuknya terdiri atas 4 (empat) Kecamatan, yaitu : Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut dan Kuala Kampar.

Dalam perkembangannya, Kabupaten Pelalawan secara administratif terdiri atas, 12 wilayah kecamatan yang meliputi 93 pemerintahan desa, dan 12 Pemerintahan Kelurahan, 35 desa berada dipinggiran sungai 8 Desa berbatasan dengan laut, 50 Desa berada di kawasan perkebunan, PIR Trans dan Pedalaman 12 desa terdapat di kota sedang dan kecil, yang mana keberadaan kabupaten pelalawan ini sangat menunjang dilakukan infestasi dan

berbagai sektor terutama perkebunan kelapa sawit maupun perkebunan lainnya.

Kabupaten Pelalawan terletak dipesisir Pantai Timur pulau Sumatera antara 1,25' Lintang Utara sampai 0,20' Lintang selatan dan antara 100,42' Bujur Timur sampai 103,28' Bujur Timur dengan batas wilayah adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Siak Kabupaten Siak dan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis.
2. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Keteman, Kecamatan Mandah, Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dan Kecamatan Rengat, Kecamatan Pasir Penyau, Kecamatan Peranap, Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu serta Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan kkecamatan Kampar Kiri, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dan Kecamatan Tenayan Raya dan Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan riau.

Luas wilayah Kabupaten Pelalawan kurang lebih 1.282.181,47 Ha atau 13,21% dari luas wilayah Provinsi Riau (9.456.160 Ha). Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 Kecamatan dengan Kecamatan Terluas adalah Kecamatan Teluk Meranti yaitu 391.140,47 Ha atau (30,45 %) dan yang paling kecil adalah Kecamatan Pangkalan Kerinci dengan luas 18.716,16 Ha atau 1,39% dari luas Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Kabupaten Pelalawan Menurut Luas Wilayah Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Langgam	142.396,15	10,36
2	Pangkalan Kerinci	18.716,16	1,39
3	Bandar Sei Kijang	31.856,87	2,29
4	Pangkalan Kuras	117.746,75	8,50
5	Ukui	129.268,77	9,33
6	Pangkalan Lesung	50.159,83	3,63
7	Bunut	40.620,09	2,93
8	Pelalawan	147.060,05	10,76
9	Bandar Petalangan	36.996,29	2,68
10	Kuala Kampar	80.905,73	10,79
11	Kerumutan	95.314,31	6,89
12	Teluk Meranti	391.140,47	30,45
JUMLAH		1.282.181,47	100

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab. Pelalawan Dalam Pelalawan 2017

Jarak lurus ibukota kecamatan yang terdekat dengan ibukota kabupaten adalah ibukota, Kecamatan Pangkalan Kerinci \pm 1 km, sedangkan jarak yang terjauh adalah ibukota Kecamatan Kuala Kampar (Teluk Dalam), seperti terlihat pada, tabel berikut :

UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.2 : Jarak Antara, Pangkalan Kerinci Sebagai Ibukota Kabupaten Dengan Ibukota Kecamatan

Ibukota Kecamatan	Nama Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak Lurus (KM)
Pangkalan Kerinci	Langgam	Langgam	20,1
	Pangkalan Kerinci	Pangkalan kerinci	0
	Bandar Sei Kijang	Sei Kijang	26,2
	Pangkalan Kuras	Sorek Satu	36,3
	Ukui	Ukui satu	66,2
	Pangkalan Lesung	Pangkalan Lesung	56,3
	Bunut	Pangkalan Bunut	35,4
	Pelalawan	Pelalawan	27,3
	Bandar Petalangan	Rawang Empat	45,2
	Kuala Kampar	Teluk Dalam	159,2
	Kerumutan	Kerumutan	74,2
	Teluk Meranti	Teluk Meranti	84,1

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab. Pelalawan Dalam Pelalawan 2017

1. Pemerintahan

Kabupaten Pelalawan terbentuk sejak tahun 1999 berdasarkan Undang-undang nomor 53 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 75 Tahun 1999 dengan Ibukota Pangkalan Kerinci. Pada awal berdirinya Kabupaten Pelalawan terdiri dari 4 kecamatan. Dalam perjalanannya Kabupaten Pelalawan telah berkembang menjadi 12 Kecamatan yang meliputi 12 kelurahan dan 116 desa. Terdapat juga 93 Lembaga Masyarakat Desa (LMD).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penduduk

Salah satu ciri demografi di Indonesia adalah penyebaran penduduk yang tidak merata. Sampai akhir tahun 2012 tercatat jumlah penduduk Kabupaten Pelalawan hasil proyeksi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Pelalawan adalah sebanyak 356.945 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 188.013 Jiwa (51,95%) dan perempuan 168.932 jiwa (48,05%). Secara secara keseluruhan penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. : Penduduk Kabupaten Pelalawan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Nama Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Langgam	13.987	12.436	26.423
Pangkalan Kerinci	47.333	42.973	90.306
Bandar Sei Kijang	12.211	10.795	23.006
Pangkalan Kuras	27.836	25.084	52.920
Ukui	19.799	17.050	36.849
Pangkalan Lesung	15.408	13.627	29.035
Bunut	7.120	6.622	13.742
Pelalawan	9.537	8.261	17.798
Bandar Petalangan	7.155	6.730	13.885
Kuala Kampar	9.290	8.507	17.797
Kerumutan	10.634	9.716	20.350
Teluk Meranti	7.703	7.131	14.834
JUMLAH	188.013	168.932	356.945

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3. Kecamatan Teluk Meranti

Teluk Meranti adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Pelalawan dengan Jarak 84,1 Km dari ibukota kabupaten pelalawan yang terletak di Pangkalan Kerinci. Sedangkan Ibukota Kecamatan Teluk Meranti adalah Teluk Meranti. Luas wilayah kecamatan teluk meranti 421,281,53 ha dengan luas daratan 388.438,61 ha dan sungai 32.842,92 ha.

Kecamatan teluk meranti merupakan kecamatan terluas. Kecamatan Teluk Meranti memiliki 1 kelurahan dan 8 Desa. Jumlah Penduduk di Kecamatan Teluk Meranti 14.834 jiwa dengan rincian laki-laki 7.703 jiwa dan perempuan 7.131 jiwa dengan jumlah rumah tangga 3.649 jiwa. Jumlah tenaga kerja di Kecamatan Langgam yaitu tamatan SLTA, Sarjana Muda, dan Sarjana. Dengan rincian Tamatan SLTA berjumlah 15 orang laki-laki dan 6 orang berjenis kelamin perempuan, Sarjana Muda berjumlah 2 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, Sarjana berjumlah 5 orang laki-laki dan 11 org perempuan. Kecamatan Teluk Meranti memiliki sektor perkebunan dengan jumlah luas areal perkebunan 12.952,31 Ha dengan rincian perkebunan karet 3.262,07 Ha , kelapa 1.598,66 Ha, sawit 8.091,58 Ha. Sektor Perikanan Kecamatan teluk meranti memiliki jumlah Pembudidaya 206 yang terdiri dari jenis kolam dan keramba. Kolam dengan rincian RTP: 166, dengan luas 26 Ha serta dengan jumlah produksi 98 ton. Kerambah dengan rincian RTP: 40 dengan luas 40 serta jumlah produksi 36 ton. Dari sektor pelayanan kelistrikan langgam telah diberikan penerangan dengan sumber daya kelistrikan yang berasal dari PLN, BUMD dan PLTD Swadaya. PLN telah menerangi Teluk Meranti dengan jumlah 560 KK, BUMD 270 KK dan PLTD Swadaya 1.885 KK.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor pariwisata teluk meranti memiliki objek wisata alam yang terkenal yaitu Bono surfing, Suaka marga satwa tasik mertas, Suaka marga satwa tasik serkap dan kawasan pasir pesisir. Wisata seni dan budaya yaitu Gasing. Wisata sejarah yaitu Makam datuk bandar setia diraja.

4.2 Sejarah Singkat Objek Wisata

Bermula dari mitos lalu berkembang menjadi rumor dikalangan peselancar kini legenda gelombang sungai (Bono) akan menjadi sorotan mata dunia seakan mengundang untuk hadir kesana langsung. Padahal ombak dahsyat yang berada di Teluk Meranti itu nyatanya memiliki nama lain yang cukup membuat bulu kuduk peselancar merinding, yaitu ‘Tujuh Hantu’ (Seven Ghost). Gulungan air sungai berlapis tersebut sebenarnya lebih dari tujuh, tingginya mencapai 6 meter, berkecepatan 40 km per jam, dan menghantarkan hempasan bertubi-tubi diiringi suara menderu keras bahkan mampu melumat pepohonan serta mengikis tanah terjal di sekitarnya.

Nama ‘Bono’ dalam masyarakat setempat berarti ‘benar’. Kata ini memiliki kisahnya sendiri ketika Raja Pelalawan meminta utusan masyarakat setempat menghadap ke Isatana Sayap tetapi sang utusan terhalang untuk menyeberangi sungai. Karena ketidak hadiran utusan tersebut, kemudian sang raja memerintahkan pengecekan langsung apakah betul ada gelombang dahsyat disungai. Akhirnya diperoleh informasi bahwa hal tersebut benar adanya. Kata ‘benar’ ini dalam bahasa setempat disebut ‘bono’ dan sejak saat itu kata ‘bono’ melekat pada gelombang sungai di Teluk Meranti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bono adalah fenomena alam yang berbentuk gelombang yang menelusuri sungai Kampar. Telah memberikan perhatian besar bagi wisatawan terkhusus para turis, dan dimanfaatkan sebagai tempat berselancar. Melihat hal demikian Pemerintah berupaya untuk mengembangkan wisata bono agar dikenal dunia dan menjadi tujuan wisata. Dan saat ini wisata bono sudah menjadi salahsatu icon wisata nasional yang menjadi perhatian khusus dalam pengembangannya.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk memberikan daya tarik didaerah Wisata Bono. Baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Upaya-upaya yang dilakukan adalah berupa program-program yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Dari pemerintah pusat, ada dua target utama yang dijalankan oleh Kementerian Pariwisata untuk membangun dan memajukan Objek Wisata Bono diantaranya yakni membuat anjungan atau menara untuk para wisatawan agar dapat melihat keindahan ombak bono dari kejauhan dan secara menyeluruh. Menara pemantau ini rencananya akan didirikan didaerah Tanjung Bau-bau pada titik atau lokasi yang dianggap strategis. Kemudian juga aka nada kegiatan sosialisasi masterplent tentang bono. Hal ini adalah untuk mengkaji biaya investasi yang diperlukan dalam pengembangan Bono sebagai sebuah destinasi wisata baru.

Sedangkan dari Pemerintah Daerah yakni Pemerintah Kabupaten Pelalawan juga bakal mencanangkan dua program besar. Seperti membuat jalan lintas Bono (akses) yang bagus untuk masuk dari jalan perkampungan menuju lokasi objek wisata bono. Kemudian, Pemerintah Kabupaten

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelalawan akan membeli beberapa Speedboard (kapal cepat) dan peralatan pengamanan bagi pengunjung wisatawan. Selain itu Pemerintah Kabupaten Pelalawan akan melaksanakan agenda rutin yaitu pagelaran festival “Bakudo Bono” kegiatan ini merupakan acara berskala internasional. Kemudian menyediakan alat-alat selancar untuk menunjang peralatan untuk penggilasurving di sungai Kampar, tepatnya di Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan.

Untuk itu yang dilakukan pemerintah agar khasanah yang terdapat dilingkungan/lokasi wisata bono, pemerintah melakukan Research and Development. Guna agar nilai seni dan budayanya tetap asri.

Selain itu ada pengembangan yang dilakukan sebagai penunjang destinasi wisata bono antara lain :

1. Pendidikan bagi Pramuwisata

Sebagai wisata yang masyhur hingga ke Internasional tentunya pengunjung yang datang akan bermacam macam, akan terdapat berbagai suku bangsa yang menyaksikan. Untuk memberikan petunjuk arah dan kemudahan bagi pengunjung maka pemerintah menyediakan Pramuwisata. Pramuwisata bukanlah orang yang sembarangan untuk ditempatkan, butuh keterampilan Berbahasa Inggris yang tentunya adalah bahasa internasional. Tidak tertutup kemungkinan ini menjadi keperluan, mengingat pengunjung yang datang sangat heterogenitas.

2. Penyelenggaraan Tirta Bono

Salah satu kegiatan yang wajib dilihat oleh wisatawan adalah Penyelenggaraan Tirta Bono yang sudah menjadi agenda rutin yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakan di kecamatan Teluk Meranti setiap tahunnya. Tirta Bono adalah Kegiatan Beselancar yang dilakukan oleh para peselancar baik peselancar lokal maupun peselancar internasional yang tentunya sudah professional meliuk-liuk diatas gelombang yang berketinggian lebih kurang 6 meter. Selanjutnya dilaksanakan acara tradisional pada malam harinya yang dilakukan dengan kegiatan seni budaya. dari berbagai daerah di Provinsi Riau khususnya. Para wisatawan sangat antusias melihat berbagai pertunjukan yang dilakukan.

3. Penyediaan alat-alat penunjang Bekudo Bono

Dalam kegiatan berselancar Pemerintah menyediakan peralatan peralatan seperti papan surfing, speed boad untuk menuju lokasi star dan lain sebagainya yang dibutuhkan.

4. Pelatihan Usaha Kreatif

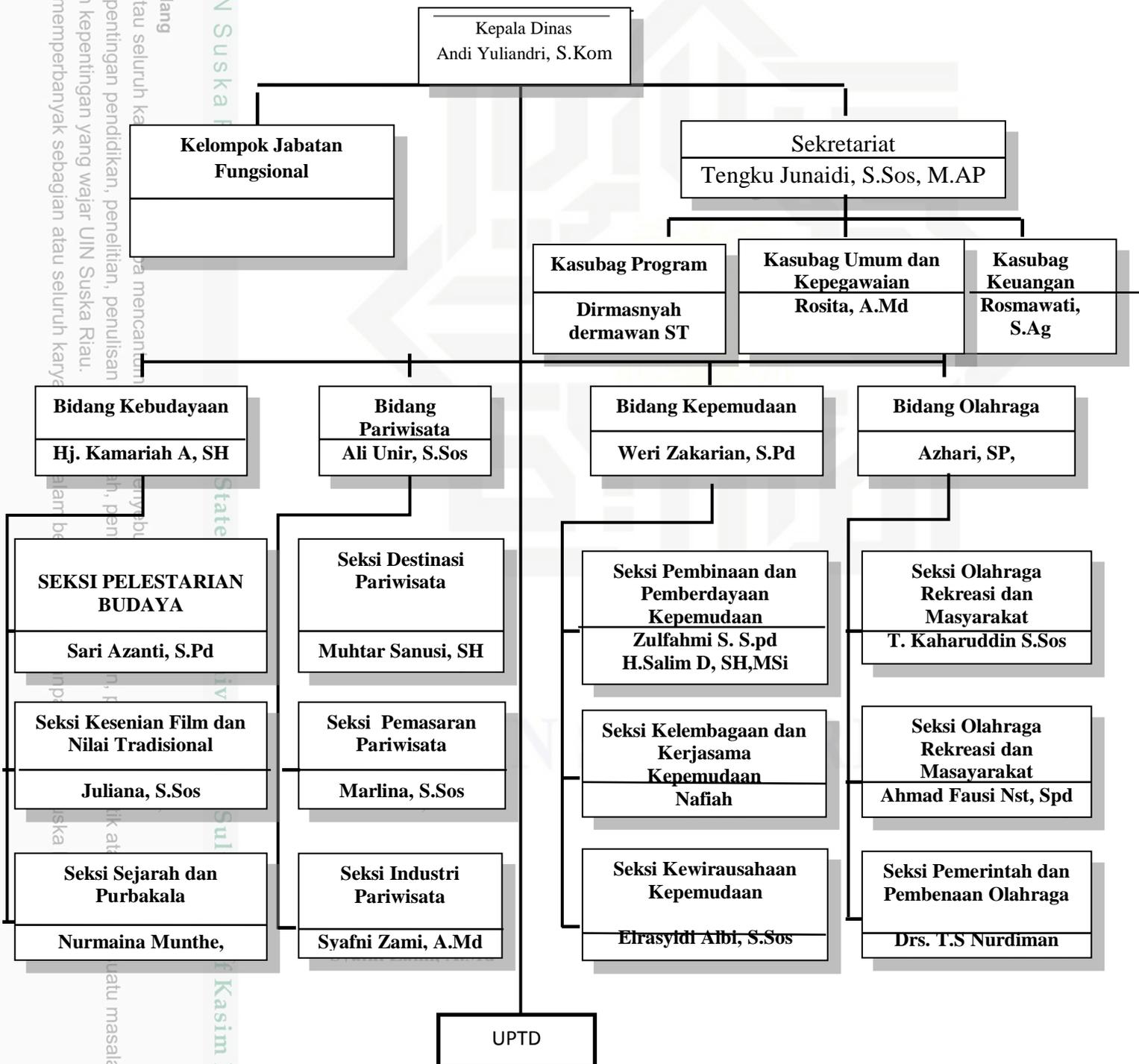
Untuk memberikan daya tarik berupa sofenir dan kuliner pemerintah membantu masyarakat miskin untuk membuat kegiatan usaha bersama atau Kelompok Usaha Bersama (KUBER) yang tentunya juga menjadi penunjang bagi pendapatan masyarakat.

Wisata bono memang harus dilestarikan agar tetap ada dan menjadi tempat tujuan wisata yang menarik. Oleh karena itu harus dilakukan pengelolaan yang baik dan berkesinambungan. Oleh sebab itu lah pemerintah melakukan perekrutan pegawai khusus di daerah wisata bono sebagai penjaga asset pemerintah serta daerah yang harus selalu dijaga.

4.3 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan terdiri dari:

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga

Tugas Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Pelalawan Nomor 25 Tahun 2009 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, adalah untuk melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan otonomi dan juga pembantuan dibidang Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
3. Penyusunan perencanaan bidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitas pelaksanaan kegiatan bidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
5. Pelaksanaan kegiatan penata usahaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
6. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas dan fungsi tersebut dijabarkan menjadi fungsi setiap bagian sebagai berikut :

i. Kepala Dinas

Kepala Dinas selaku Kepala Satuan Kerja Perangkat daerah mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluai dan melaporkan seluruh kegiatan dinas sesuai dengan kewenangannya.

ii. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja, koordinasi, pemantauan dan pengendalian serta evaluasi pelaksanaan tugas dinas. Mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Sekretariat mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi pengwasan dan memberikan pelayanan administratif dan fungsional kepada semua unsur di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan.

Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub Bagian Program
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Sub Bagian Keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iii. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pembinaan, pengembangan, perlindungan dan pemanfaatan bidang kebudayaan.

iv. Bidang Pariwisata

Bidang pariwisata mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.

v. Bidang Pemuda

Bidang pemuda mempunyai tugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan pengembangan, pembinaan, penatan dan pengwasan pemuda.

vi. Bidang Olahraga

Bidang olahraga mempunyai tugas merencanakan melaksanakan pekerjaan/kegiatan/pengembangan serta pengawasan terhadap olahraga.

vii. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri darisejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok tenaga fungsional yang sesuai dengan bidang keahliannya.Masing-masing kelompok jabatan fungsional tersebut dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas.Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

4.5 Visi dan Misi

Visi

Berdasarkan analisa terhadap pernyataan politik Bupati dan Wakil Bupati semasa kampanye pilkada, kemudian kondisi umum dan masalah pembangunan serta isu-isu strategis Kabupaten Pelalawan saat ini yang menjadi tantangan lima tahunan kedepan, dengan memperhitungkan sumberdaya sebagai modal dasar yang dimiliki. Maka Visi pembangunan RPJMD Kabupaten Tahun 2011-2016: **PEMBAHARUAN MENUJU KEMANDIRIAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT KABUPATEN PELALAWAN.**

Untuk itu Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga telah menetapkan Visi yang selaras dengan keadaan lingkungan serta perubahan-perubahan yang ada, dan selaras dengan Visi induk organisasinya. Kabutuhan akan Visi yang berorientasi jauh kedepan menjadi hal yang mutlak untuk mencapai hasil yang akan diraih organisasi.

Visi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2011-2016, adalah : **TERWUJUDNYA KABUPATEN PELALAWAN SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA UNGGULAN, DIDUKUNG KETAHANAN BUDAYA YANG BERBASISKAN MASYARAKAT MENUJU KEHIDUPAN SEJAHTERA, MANDIRI, SEHAT JESMANI DAN ROHANI.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan Visi diatas memuat kata kunci sebagai berikut :

1. Daerah Tujuan Wisata Unggulan

Yaitu upaya menjadikan potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan, terutama obyek wisata Alam Gelombang Bono dan Obyek Wisata Taman Nasional Teso Nilo (TNTN) sebagai icon pariwisata unggulan bukan hanya tingkat kabupaten, namun di tingkat provinsi bahkan nasional yang didukung oleh keragaman dan keunikan budaya serta obyek wisata lainnya yang ada di Kabupeten Pelalawan.

2. Ketahanan Budaya

Yaitu mewujudkan masyarakat berahlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, sebagai perisai memperkuat jati diri dan marwah diri yang dapat menerima proses pembaharuan akibat dampak proses globalisasi tanpa melupakan kearifan lokal.

3. Berbasiskan Masyarakat

Yaitu pembangunan Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga yang dilakukan oleh pemerintah daerah melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi sesuai dengan bidang dan kemampuannya serta bermuara pada peningkatan taraf hudip.

4. Kehidupan Sejahtera

Yaitu peningkatan taraf hidup disegala bidang sebagai dampak dan tujuan dari penyelenggaraan pembangunan disektor Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, yang telah diselenggarakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mandiri

Yaitu pembangunan yang diselenggarakan pemerintah akan menciptakan dan menghasilkan masyarakat yang mandiri yang akan menjadi mitra pemerintah daerah dalam upaya mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

6. Sehat Jesmani dan Rohani

Yaitu terciptanya masyarakat yang berprestasi yang ditandai dengan tumbuhnya organisasi-organisasi pemuda yang berperan aktif dalam penyelenggaraan pembangunan, keolahragaan yang didukung oleh perilaku mental yang terpuji serta melaksanakan perintah agama yang bermuara pada lingkungan yang aman dan tentram.

Misi

Dalam usaha tercapainya visi tersebut diatas, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan mempunyai Misi sebagai berikut :

- a. Pembinaan dan Pengembangan Profesionalisme Sumberdaya Aparatur
- b. Mengoptimalkan dan Meningkatkan Seluruh Potensi Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- c. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab dan Meningkatkan Peran serta Masyarakat Dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Untuk Mendukung Pengembangan Pariwisata.
- d. Mengembangkan Potensi dan Kreatifitas pemuda dalam Rangka Menciptakan Masyarakat Kabupaten Pelalawan yang Terampil dan Bedaya Saing Tinggi.

- e. Meningkatkan Peran, Fungsi dan Partisipasi Pemuda Dalam Mewujudkan Iklim yang Kondusif Bagi Pembangunan daerah.
- f. Mewujudkan Sistem Manajemen Keolahragaan Dalam Upaya Menata Sistem Pembinaan Pembangunan Keolahragaan secara Terpadu dan Berkelanjutan.
- g. Meningkatkan Budaya dan Prestasi Olahraga Berjenjang dan Berkelanjutan Melalui Tahap Pengenalan Olahraga, Pemantauan, Pemanduan dan Pengembangan Bakat Serta Peningkatan Prestasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

